

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Desa Parit Menanti merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Reteh kabupaten Indragiri hilir, dengan luas daerah 1200 Ha, yang terdiri dari 3 Dusun 3 RW dan 9 RT¹. Sedangkan batas wilayahnya desa Parit Menanti adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa parit jeruba
2. Sebelah selatan berbatasan dengan sungai gangsal
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa parit sayang
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa sungai payung

Desa Parit Menanti keadaannya 75% berupa daratan yang banyak digunakan untuk lahan perkebunan dan persawahan, sedangkan 25% adalah sungai-sungai kecil serta tempat pemukiman warga di desa Parit Menanti.

Keadaan tanah di desa Parit Menanti seluruhnya terdiri dari tanah yang landai, subur dan sangat cocok untuk sejenis tanaman kelapa dan palajiw². Prasarana yang digunakan untuk transformasi umum adalah sungai. Salah satu sungai yang ada dikecamatan adalah sungai gangsal yang merupakan satu-satunya aliran sungai terbesar dan merupakan perhubungan antara desa dengan desa yang lainnya.³

¹Abdul Muin, *Kepala desa Parit Menanti*, (Wawancara: 16 februari 2015)

² Palawija adalah suatu tanaman pokok seperti padi, jagung, ubi dan lain-lain.

³Burhanuddin, *Sekretaris desa ParitMenanti*, (Wawancara: 16 februari 2015)

Iklim desa Parit Menanti sebagaimana desa-desa yang lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis yang dipengaruhi oleh dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. hal ini mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan perkebunan dan pertanian yang ada di desa Parit Menanti.

B. Keadaan Demografis

Penduduk desa Parit Menanti⁴ sebagian besar adalah pendatang dari berbagai daerah di Nusantara ini. Seperti suku Bugis dari Sulawesi selatan, suku Jawa dari Pulau Jawa, dan suku Melayu yang merupakan suku asli desa Parit Menanti. Namun seiring berjalannya waktu suku Bugis menjadi suku terbanyak di desa Parit Menanti ini, hal ini dikarenakan pada zaman penjajahan dahulu di daerah Sulawesi Selatan sering terjadinya peperangan dengan bangsa Belanda maupun antar etnis sendiri. Sehingga di daerah Sulawesi Selatan ketika itu sering terjadinya pembunuhan di mana-mana.⁵

Untuk menyelamatkan diri dari peperangan mereka banyak yang meninggalkan tanah kelahirannya dan merantau di desa Parit Menanti salah satunya. Mereka merasa aman di daerah ini sehingga mereka pun mengembangkan diri mereka sehingga semakin lama semakin banyak yang merantau di desa Parit Menanti dan mayoritas suku Bugis yang mendiami desa Parit Menanti. Walaupun penduduk asli dari desa ini suku Melayu namun mereka mampu beradaptasi dengan baik sehingga mereka pun mudah dalam berkomunikasi.

⁴ Syahrizal, *Wargadesa Parit Menanti* (Wawancara: 16 februari 2015)

⁵ Abdul Muin, *Kepala desa Parit Menanti* (Wawancara: 16 februari 2015)

Desa Parit Menanti mempunyai potensi besar dari keadaan tanah, hasil bumi maupun tenaga kerja yang sangat menguntungkan bagi keadaan desa-desa yang ada dikecamatan Reteh.

Pada umumnya masyarakat dari desa Parit Menanti bekerja sebagai petani. Namun seiring berkembangnya waktu dan tuntutan dari kebutuhan hidup, sehingga sebagian masyarakat perlu untuk melakukan sebuah usaha guna untuk mengembangkan kehidupan ekonomi mereka. Di samping itu, keberadaan desa Parit Menanti ini mempunyai sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan. Salah satu dari sumber daya alam desa Parit Menanti adalah perkebunan kelapa bulat dimana kelapa ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Parit Menanti ini mulai dari batang kelapa hingga ke daunnya pun bisa dimanfaatkan oleh masyarakat desa Parit Menanti ini. Dan inilah salah satu mata pencarian ekonomi masyarakat desa Parit Menanti.

1. Pendidikan Masyarakat

Penduduk desa Parit Menanti secara keseluruhan sudah mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sehingga anak-anak yang ada di desa Parit Menanti yang berada dalam usia sekolah rata-rata sudah mengecap pendidikan disekolah negeri maupun swasta.⁶

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat. Karena pendidikan sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak orang yang berpendidikan dalam suatu daerah, maka semakin majulah daerah tersebut.

⁶Wawancara dengan sekretaris desa (Burhanuddin), 16 Februari 2015

Pendidikan mempunyai makna sangat penting sekali dalam kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab IV yang menyatakan hak dan kewajiban negara, orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam bagian pertama tentang hak dan kewajiban warga negara dalam pasal 5 ayat (1) yang berbunyi setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan dalam pasal 5 ayat(5) setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Dalam pelaksanaannya pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenal dengan lembaga formal dan informal.

Sarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan. Adapun sarana pendidikan yang ada di desa Parit Menanti bisa dilihat melalui tabel berikut:

TABEL II.1
SARANA PENDIDIKAN FORMAL/INFORMAL
DI DESA PARIT MENANTI

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	-
2	SD	1
3	MDA	1
4	SMP	-
JUMLAH		2

Sumber Data: Kepala desa Parit Menanti, 2015

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di desa Parit Menanti terdapat 1 unit SD yang sekarang ini sudah tidak layak lagi untuk digunakan oleh anak-anak desa Parit Menanti sehingga mereka untuk sekolah harus pergi ke desa sebelah untuk mendapatkan pendidikan, sementara MDA ada 1 unit.

Dilihat dari jumlah penduduk yang ada di desa ini, kurangnya sarana pendidikan belum mampu untuk menampung anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah. Dengan keterbatasan prasarana yang ada maka sebagian besar anak-anak di desa Parit Menanti melanjutkan pendidikannya ketempat desa lain atau kota lain.

Di desa Parit Menanti tidak hanya sarana pendidikannya yang terbatas, akan tetapi tingkat pendidikannya juga rendah sekali. Hal ini terlihat dari mereka yang tidak bisa membaca dan menulis. Sedangkan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL II.2
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK DI DESA PARIT MENANTI

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Belum Sekolah	56
2	SD sederajat	71
3	SMP sederajat	63
4	SMA sederajat	59
5	Perguruan tinggi	27
6	Tidak tamat sekolah	107

JUMLAH	383
---------------	------------

Sumber Data: kepala desa Parit Menanti, 2015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian masyarakat desa Parit Menanti tidak tamat sekolah, sedangkan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sangat sedikit sekali. Hal ini terjadi karena masih ada sebagian masyarakat yang beranggapan sudah cukup jika anak-anaknya sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah pertama saja. Anggapan ini juga di dukung oleh keterbatasan biaya bagi sebagian masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia di dalam raya ini ibarat sebuah lalu lintas, dimana masing-masing ingin berjalan dengan selamat dan sekaligus ingin cepat sampai ketempat tujuan. Untuk itu manusia memerlukan peraturan dan undang-undang yaitu agama yang dijadikan petunjuk dan tuntunan didalam kehidupan manusia.

Penduduk desa Parit Menanti, seluruh komponen masyarakatnya beragama Islam, tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini. Dengan demikian tidak heran jika aktivitas penduduk desa Parit Menanti kebanyakan mencerminkan budaya Islami.

TABEL II.3 KLASIFIKASI PENDUDUK DESA PARIT MANANTI BERDASARKAN JENIS AGAMA DAN PENGENUTNYA

NO	JENIS AGAMA	JUMLAH PENGANUTNYA (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Islam	383	100
2	Kristen	-	-
3	Budha	-	-
4	Hindu	-	-
5	Konghucu	-	-
JUMLAH		383	100

Sumber Data: Kepala desa Parit Menanti, 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh seluruh masyarakat desa Parit Menanti yaitu 383 orang. Dari komposisi penduduk yang ada, maka sudah semestinya nilai-nilai Islam itu membudaya dalam kehidupan masyarakat.

Penduduk desa Parit Menanti seluruhnya beragama Islam, kehidupan beragama berkembang dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah. Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai tempat belajar Al-Qur'an dan wirid pengajian dan kegiatan agama lainnya.

TABEL II.4
JUMLAH SARANA IBADAH DESA PARIT MENANTI

NO	SARANA IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	1

2	Mushallah	2
3	Gereja	-
4	Pura	-
JUMLAH		3

Sumber Data: Kepala desa Parit Menanti, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah lembaga keagamaan di desa Parit Menanti adalah sebanyak 1 masjid dan 1 mushallah, gereja dan pura tidak ada di desa Parit Menanti. Dari data di atas jelas bahwa di desa Parit Menanti masyarakatnya beragama Islam.